

# KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN HASIL BELAJAR ANAK DI SDN 2 BUNGKO LOR

Sutisna<sup>1</sup>, Mulyatim<sup>1</sup>, Ilham Muhammad Fadilah<sup>1</sup>, Muhamad Irfan Maulana<sup>1</sup>, Putri Agustami<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email: [nenkmul26@gmail.com](mailto:nenkmul26@gmail.com)

## Abstrak

Kegiatan belajar mengajar membaca dan berhitung kelas 6 di SDN 2 Bungko Lor dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan anak apakah siswa kelas 6 sebelum memasuki dunia SMP (Sekolah Menengah Pertama) sudah bisa membaca dan berhitung belum. Jika belum maka tugas dari mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang akan mengajari dan membimbingnya, minimal di bidang membaca bisa membaca nama sendiri, wali kelas, dan lain-lain. Dan di bidang berhitung minimal paham dan bisa berhitung tentang pembagian, perkalian dan penambahan. Dalam artikel ini menggunakan metode observasi dengan cara mahasiswa yang mengajar mengawasi proses pembelajaran anak-anak kelas 6 apakah sudah bias membaca dan berhitung. Hasil yang ingin dicapai untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anak di bidang membaca dan berhitung agar bias meningkatkan semangat anak untuk menimba ilmu dan menguasai kemampuan membaca dan berhitung sebelum memasuki dunia SMP (Sekolah Menengah Pertama).

**Kata kunci:** mengajar, membaca, berhitung, perkembangan anak

## Abstract

*Grade 6 reading and numeracy teaching and learning activities at SDN 2 Bungko Lor with the aim of knowing the development of children whether grade 6 students before entering the world of Junior High School (Junior High School) have been able to read and count yet. If not, then the task of KKN (Real Work Lecture) students who will teach and guide them, at least in the field of reading can read their own names, homeroom teachers, and others. And in the field of minimal numeracy understand and can be about subtraction, multiplication, and addition. This article uses an observation method by supervising the learning process of grade 6 children whether they can read and count. The results to be achieved from this article are to increase children's understanding and knowledge in the field of reading and numeracy in order to increase children's enthusiasm to gain knowledge and master reading and numeracy skills.*

**Keywords:** teaching, reading, arithmetic, child development

## 1. PENDAHULUAN

Menurut George Picket dan John J. Hanton mengajar ialah suatu profesi dan juga keterampilan. Tidak semua orang cocok mendapatkan tantangan seperti itu sebab harus didasarkan pada pelatihan, temperamen, maupun pengalamn nya. Mengajar cakupannya luas tidak hanya memberi materi dan materi akan tetapi mngajar tentang akhlak juga yang perlu kita contohkan kepada seluruh anak-anak siswa kelas 6 SDN 2 Bungko Lor. Tak lupa juga kita sebagai Guru SD (Sekolah Dasar) sekaligus mempelajari tentang psikolgis anak, karena di ranah SD (Sekolah Dasar) tidak adanya Guru BK (Bimbingan&Konseling) yang ada hanyalah wali kelas saja, maka dari iu wali kelas sekaligus psikolog bagi anak didik nya. Jadi tugas wali

kelas di anah SD (Sekolah Dasar) tidak hanya mengajar, memberikan materi terus pulang tetapi ada tugas tambahan lainnya yaitu berperan langsung sebagai psikolog.

Istilah pendampingan berasal dari kata kerja “mendampingi” yaitu suatu kegiatan menolong yang karena sesuatu sebab butuh didampingi. Menolong disini dalam artian menolong anak-anak kelas 6 SDN 2 Bungko Lor yang belum bias membaca dan berhitung. Kepala sekolah SDN 2 Bungko Lor (Ibu Hj. Casnani S. Pd) sekaligus Ibu Nurlela S. Pd selaku wali kelas 6 menyadari pentingnya akan pendidikan yang diberikan kepada siswa kelas 6 karena akan memasuki SMP (Sekolah Menengah Pertama). Terlebih dahulu sebelum memasuki dunia SMP (Sekolah Menengah Pertama) kita bekali membaca dan berhitung hal ini dengan tujuan ketika memasuki dunia SMP (Sekolah Menengah Pertama) siswa sudah lancar dan bisa untuk membaca dan berhitung.

Di SDN 2 Bungko Lor kemampuan belajar anak kelas 6 sudah lumayan bagus akan tetapi sedikit ada kendala ada beberapa anak yang belum bisa membaca dan berhitung. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari orang tua, karena orang tuanya menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) luar negeri, hingga akhirnya semangat belajar anakpun menjadi kurang. Lebih banyak bermain bersama teman-teman nya, bermain gadget sampai larut malam, dan kurangnya pengawasan dari orang tua hingga anak semaunya sendiri dan tidak mau untuk diatur, padahal untuk kebaikan nya sendiri di masa yang akan datang.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam artikel ini menggunakan metode observasi terbuka, observasi terbuka adalah mengawasi proses pembelajaran di kelas, dimana observasi ini tidak menggunakan apapun kecuali kertas kosong untuk mencatat hasil yang diamati. Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) menerapkan metode observasi terbuka dengan cara mengamati seluruh anak-anak kelas 6 ketika sedang proses pembelajaran apakah tulisan nya rapih, membaca nya lancer, dan apakah bisa berhitung.

Selama proses mengajar berlangsung, fasilitator menggunakan menyanyikan lagu balonku ada 5 yang diganti hurufnya menjadi huruf “O” ABC 5 dasar, dan bermain tebak-tebakan, data yang diambil dengan observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hasil**

Kegiatan mengajar merupakan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung anak, kedua aspek tersebut merupakan kemampuan penting yang sangat menunjang kemampuan lainnya. Membaca merupakan kemampuan yang kompleks, karena di dalamnya terkait aspek mengingat, memahami, membandingkan, menganalisis, megorganisasikan, dan menerapkannya yang terkandung dalam bacaan. Berhitung adalah keterampilan seseorang dalam mengoperasikan sejumlah bilangan yaitu berupa operasi penjumlahan.

Hasilnya untuk anak-anak kelas 6 masih banyak yang harus dibimbing dan diarahkan karena banyak yang belum bisa membaca dan berhitung.

b. pembahasan

Waktu	Hasil
<p>Hari ke-1 27 Juli 2023</p>	 <p><b>Gambar 1.</b> Permohon izin kepada Kepala Sekolah untuk mengajar</p>
<p>Hari ke-2 3 Agustus 2023</p>	 <p><b>Gambar 2.</b> Mengajar mata pelajaran Seni Budaya</p>
<p>Hari ke-3 10 Agustus 2023</p>	 <p><b>Gambar 3.</b> Mengajar mata pelajaran Matematika</p>

<p>Hari ke-4 17 Juli 2023</p>	 <p><b>Gambar 4.</b> Pengarahan lomba 17 Agustus</p>
<p>Hari ke-5 24 Agustus 2023</p>	 <p><b>Gambar 5.</b> Foto bersama anak-anak kelas 6</p>

**Gambar 1**, menunjukkan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) sedang meminta perizinan kepada Kepala Sekolah dan para Guru-guru yang lainnya, guna untuk mengajar apakah di izinkan atau tidak

**Gambar 2**, menunjukkan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) sedang menulis sekaligus mengajar mata pelajaran Seni Budaya dan menjelaskan apa pengertian batik, dan macam-macam batik.

**Gambar 3**, menunjukkan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) sedang mengajar mata pelajaran matematika dan menjelaskan apa itu FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) dan apa itu KPK (Kelipatan Terkecil).

**Gambar 4**, menunjukkan seluruh panitia, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) sedang memberikan pengarahan kepada peserta lomba yang sudah mendaftarkan diri untuk mengikuti berbagai macam jenis perlombaan.

**Gambar 5**, menunjukkan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) foto bersama anak-anak kelas 6, sekaligus pertemuan terakhir buat kenang-kenangan karena tidak akan mengajar lagi.

## **DISKUSI**

Diskusi antara mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang lainnya bahwa anak-anak di SDN 2 Bungko Lor mayoritas aktif, dapat dengan mudah menerima materi pelajaran yang Guru atau mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), meskipun sedikit kesal karena banyak juga ketika Guru atau mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) sedang menjelaskan banyak yang masih ngobrol, coret-coretan, dan lain-lain. Akan tetapi anak-anak mempunyai semangat yang lebih untuk belajar.

Mengajar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa sebagaimana oleh Kunandar (Wahdini, 2018)

## **4. KESIMPULAN**

Artikel ini menggambarkan semangat mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan keinginan nya mengajar anak-anak yaitu dengan sabar, tulus, karena menyadari bahwa pendidikan adalah sangat penting bagi anak muda penerus bangsa, meskipun ilmu yang mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) miliki tidak banyak dan jauh dari kata cukup, akan tetapi setidaknya sedikit membantu wali kelas dalam pemberian materi kepada anak-anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ani Ramdhani, Apr 13, (2023) Pengertian Mengajar Menurut Para Ahli, Jenis, Teknik Dan Contohnya

Link: <https://eprints.uny.ac.id>

Sani, B. & Kumiasih, I. (2017). *Konsep dan Proses Pembelajaran, Implementasi dan Praktek dalam kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Maradona,. (2016). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas VI B SD*, 1-10 [journal.student.uny.ac.id](http://journal.student.uny.ac.id)

Dewi, W, A, F., (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1), 55-61.

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/indeks>

Dasiman, M & Abas, R. (2020), Faktor-Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Jurnal Bening, 5 (2), 138-143

Susanto, Ahmad. 2016 Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group

Zakira, dkk, 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Melalui Metode Kooperatif Tipe STAD Pada Kelas VI SDN Inpres Toropot. Jurnal Kreatif Tadulako Online vol. 5 No. 9. 182-192. Diunduh pada tanggal 11 Januari 2007 dari

<https://download.portalgaruda.org/article.php?article=319764val=5150title>

Amalia, A., & Sa'adah, N (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. Jurnal Psikologi, 13 (2), 214-225.

<https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>

Deviana, T. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Tulungagung Untuk Kelas VI SD Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP25D), 6 (1), 47.

<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5902>